

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan riset ini penulis memakai tipe riset lapangan (*field research*). Riset lapangan ialah riset yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sesungguhnya. Pada dasarnya, riset lapangan merupakan sesuatu tata cara buat menciptakan serta mengemukakan secara khusus tentang kasus yang lagi terjalin di tengah-tengah kehidupan warga. Tujuan dilaksanakannya riset lapangan yakni buat mengenali serta menekuni secara intensif menimpa latar balik kondisi yang terjalin saat ini, dan interaksi dalam sesuatu area baik orang, kelompok, lembaga ataupun warga.¹

Dari uraian di atas, telah dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mendapatkan data. Penulis melakukan penelitian langsung di lingkungan MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati berkaitan dengan Peran Kepala Madrasah Perempuan Terhadap Kinerja Guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.² Dalam menganalisis data nantinya peneliti menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

² Nana Syoudih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 60.

lisan dari orang-orang sebagai objek penelitian dan perilaku yang dapat diamati sehingga merupakan rincian dari suatu fenomena yang diteliti.³ Metode kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Dalam penelitian ini, sebagian besar data yang digunakan merupakan data-data yang terdapat di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala Madrasah dan kinerja guru.

B. *Setting* Penelitian

Setting riset meliputi posisi serta waktu riset dilaksanakan. Posisi riset mencakup suasana serta keadaan area di mana riset dilaksanakan. Ada pula sesuatu peristiwa ataupun kejadian yang ditatap sesuatu permasalahan mungkin berhubungan dengan kawasan yang dihuni penulis.⁴

Pada penelitian ini penulis memilih melakukan penelitian di MI Manbaul Huda Tunjungrejo yang berada di Jl. Juwana – Tayu No. KM 6, Tunjungrejo, Margoyoso, Pati, Tahun 2019. Lembaga pendidikan ini termasuk lembaga pendidikan Islam swasta yang dulunya sempat tertinggal namun kemudian berhasil bangkit dan menjadi lebih unggul dibandingkan lembaga pendidikan Negeri di sekitarnya, yang dibuktikan dengan diraihnya Akreditasi A.

C. Subjek Penelitian

Di dalam pendekatan kualitatif, terdapat penggunaan istilah subjek penelitian. Di antaranya meliputi pelaku (*actor*), kondisi sosial yang menjadi obyek pengamatan dalam penelitian (*activity*), dan tempat penelitian (*place*).⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah kepala

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 137.

⁴ Afifudin dan Bani Ahmad Sarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

Madrasah dan para guru yang mengajar di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis. Dalam penelitian ini, data dapat langsung diperoleh dari Kepala sekolah, para guru dan staf dan karyawan yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data ini meliputi kegiatan mencari informasi secara langsung melalui kegiatan wawancara dan observasi kepada kepala Madrasah dan para guru yang mengajar di MI Manbaul Huda Tunjungrejo, Margoyoso, Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder ialah sumber informasi yang tidak langsung membagikan informasi kepada penulis, misalnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen.⁶ Informasi sekunder meliputi informasi dokumentasi ataupun informasi laporan.

Sumber informasi ini berasal dari dokumentasi meliputi bukti diri Madrasah, visi misi serta tujuan Madrasah, fasilitas prasarana Madrasah, hasil evaluasi kinerja guru serta kondisi siswa di MI Manbaul Huda Tunjungrejo, Margoyoso, Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan penginformasian merupakan jalan yang sangat utama dalam riset, sebab tujuan utama penelitian merupakan memperoleh informasi.⁷

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

1. Observasi

Observasi merupakan mengamati serta pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Bagi Mardalis, observasi yakni hasil perbuatan jiwa secara aktif serta penuh atensi buat menyadari terdapatnya sesuatu rangsangan tertentu yang di idamkan, ataupun sesuatu riset yang disengaja serta sistematis tentang kondisi ataupun fenomena sosial serta tanda- tanda psikis dengan jalur mengamati serta mencatat.⁸ Informasi yang sudah diperoleh setelah itu diolah serta dianalisis dengan tata cara deskriptif kualitatif, ialah menyajikan informasi riset secara terperinci dan melaksanakan interpretasi teoritis sehingga didapatkan cerminan menimpa sesuatu uraian yang lingkungan buat setelah itu diperoleh kesimpulan.

Dalam penerapan teknik observasi ini, penulis telah melakukan penelitian awal untuk memastikan kebenaran hipotesis awal mengenai adanya peran kepemimpinan kepala madrasah perempuan terhadap kinerja guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo, untuk selanjutnya melaksanakan observasi mendalam untuk memperoleh data-data pendukung dari hasil penelitian awal.

2. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan dari 2 atau lebih orang untuk berdiskusi data serta ilham lewat tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan arti dalam sesuatu topik tertentu. Wawancara digunakan selaku metode pengumpulan informasi apabila periset mau melaksanakan riset pendahuluan buat menciptakan kasus yang wajib diteliti, pula apabila periset mau mengenali data- data yang lebih mendalam dari responden. Metode pengumpulan informasi ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri ataupun *self- report*, ataupun setidak- tidaknya pada pengetahuan serta ataupun kepercayaan individu.⁹

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317.

Pada metode wawancara, peneliti mewawancarai beberapa narasumber, di antaranya kepala madrasah MI Manbaul Huda Tunjungrejo untuk memperoleh data mengenai perannya sebagai kepala madrasah serta penilaian kepala madrasah terhadap kinerja para guru. Dan para guru untuk memperoleh data pembandingan mengenai peran kepala madrasah yang memberi pengaruh terhadap kinerja para guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Dokumen meliputi catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar di antaranya yaitu, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, dokumen yang berbentuk karya misalnya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.¹⁰

Dalam penerapan metode ini, diperlukan beberapa dokumen guna mendukung data yang peneliti dapatkan, data-data ini meliputi kalender pendidikan Madrasah, dokumen yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan ulang, dan wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru.

Peneliti melakukan observasi ulang terhadap lembaga pendidikan yaitu MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati. Disini penulis kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber

¹⁰ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), 212-219.

data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan keakraban, kepercayaan dan hubungan yang lebih baik dengan narasumber, sehingga narasumber bisa lebih fleksibel dalam menyampaikan informasi dengan apa adanya dan transparan. Dari pengamatan kembali ini juga dapat dibandingkan konsistensi hasil observasi terdahulu dengan hasil observasi yang baru. Sehingga diperoleh data yang benar-benar valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Tingkatkan intensitas maksudnya pengamatan dicoba lebih teliti serta berkesinambungan. Dengan melaksanakan metode ini, kepastian informasi serta urutan kejadian bisa direkam secara tentu serta sistematis. Dalam kenaikan intensitas butuh membaca bermacam rujukan novel, informasi, ataupun dokumentasi- dokumentasi terpaut informasi yang sudah diperoleh oleh penulis. Dengan membaca ini, pengetahuan periset hendak terus menjadi luas serta tajam dalam menguasai serta membenarkan informasi yang ditemui itu benar ataupun tidak. Penulis membaca kembali hasil riset yang dicoba di MI Manbaul Huda Tunjungrejo, Margoyoso, Pati, mengkaji ulang informasi serta dokumen- dokumen berarti menimpa hal-hal yang berkaitan dengan riset yang dicoba oleh periset.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Triangulasi dikelompokkan menjadi 3 yaitu, triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Metode

Menguji kredibilitas informasi bisa lewat pengecekan data kepada sumber yang sama dengan tata cara yang berbeda. Misalnya data di peroleh dengan wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi maupun kuisioner. Apabila dengan 3 tata cara pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda dari data dini, sampai pengamat perlu melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan maupun yang lain, buat membenarkan informasi mana yang di anggap benar, ataupun

mungkin seluruh informasi benar, diakibatkan oleh sudut pandang yang tidak sama.¹¹

Dalam penelitian ini, misalnya data hasil observasi, wawancara, maupun dokumen yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dan kinerja guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo, Margoyoso, Pati ternyata memiliki perbedaan, maka perlu dilakukan diskusi dengan sumber data tersebut untuk mengkonfirmasi kebenaran dan kecocokan data.

b. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dapat melalui pengecekan data yang di peroleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang peran kepemimpinan seseorang kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan pada kepala sekolah serta para guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo, Margoyoso, Pati. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan berbagai sumber data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Penulis memakai metode triangulasi waktu bertujuan buat mengecek kebenaran informasi yang sudah diperoleh dengan melaksanakan riset di pagi hari serta sebagian waktu yang hendak tiba melaksanakan riset diwaktu siang hari dengan persoalan yang sama. Bila narasumber membagikan jawaban yang sama, hingga dapat disimpulkan kalau informasi yang diperoleh sudah terbukti keabsahannya.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

¹² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 125.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan rujukan yang diartikan oleh penulis disini ialah bisa pendukung buat meyakinkan penginformasian yang sudah didapat oleh penulis. Dalam riset ini, penulis hendak memenuhi dengan gambar dikala melaksanakan observasi serta wawancara di MI Manbaul Huda Tunjungrejo, Margoyoso, Pati serta dokumen yang lain yang bisa mendukung serta dibutuhkan oleh penulis.

G. Teknik Analisis Data

Analisis informasi ialah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tata cara mengorganisasikan data ke dalam tipe, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang berarti dan yang hendak dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Miles and Huberman, dalam bukunya Sugiyono mengemukakan “bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih.” Aktivitas dalam analisis data yaitu “*data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivication*”.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis, yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.¹⁵ Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 335.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi informasi yang diartikan di mari merupakan merangkum, memilah hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang berarti, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak butuh. Dengan demikian informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih jelas serta memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencarinya apabila dibutuhkan.¹⁶

Aspek-aspek yang direduksi dalam riset ini merupakan mengenai “Peran Kepala Madrasah Perempuan terhadap Kinerja Guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati”.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Sehabis informasi direduksi, hingga langkah berikutnya merupakan menyajikan informasi (informasi display). Dalam riset kualitatif penyajian informasi dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, serta sebagainya.¹⁷ Lewat penyajian informasi tersebut, hingga informasi terorganisasi, tersusun dalam pola ikatan, sehingga hendak terus menjadi gampang dimengerti.

4. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bersifat sebaliknya dan hendak berubah apabila tidak ditemui bukti- fakta yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap dini, didukung oleh bukti- fakta yang valid dan tidak berubah- ganti disaat penulis kembali ke lapangan buat mengumpulkan data, sampai kesimpulan yang dikemukakan yakni kesimpulan yang terbaik.

Sehabis data- data yang dibutuhkan terkumpul, sesi selanjutnya merupakan merumuskan data- data tersebut sehingga jadi wacana yang berguna untuk penulis. Kesimpulan yang ditarik butuh digali kembali sembari

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 117.

memandang serta meninjau pada catatan lapangan di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati buat mendapatkan uraian yang lebih pas bersumber pada verifikasi informasi berikutnya. Dalam perihal tersebut penulis bisa menarik kesimpulan akhir penemuan riset tentang “Peran Kepala Madrasah Perempuan terhadap Kinerja Guru di MI Manbaul Huda Tunjungrejo Margoyoso Pati”.

